

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Environmental* (ENV), pengungkapan *Social* (CSR), dan *Corporate Governance* (CG) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor Non-Keluangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian selama tiga tahun, dan menghasilkan 59 sampel penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji melalui teknik kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari basis data Bloomberg dan laporan tahunan perusahaan terkait. Hasil riset menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental* (ENV) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan temuan tersebut, *Corporate Governance* (CG) yang diproksikan melalui Dewan Komisaris Independen dan Frekuensi Rapat Komite Audit juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, pengungkapan *Social* (CSR) serta variabel *Corporate Governance* (CG) lainnya yang diproksikan dengan Ukuran Komite Audit menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan dan tata kelola perusahaan (diproksikan dengan dewan komisaris independen dan frekuensi rapat komite audit) yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Studi ini berperan penting untuk literatur mengenai pengungkapan ESG dan tata kelola perusahaan, dan berimplikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, *corporate governance*, kinerja keuangan perusahaan